

BAB III

SEKILAS TENTANG LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL BAITUL MAAL HIDAYATULLAH (BMH) SURABAYA.

A. Konsep tentang implementasi penyaluran zakat untuk beasiswa pendidikan oleh Laznas Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya

1. Gambaran umum tentang Laznas Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya.

Secara nasional, tonggak perjuangan sejarah berdirinya Laznas BMH tidaklah terlepas dari perjuangan para aktivis muslim Hidayatullah sebagai induk organisasi kemasyarakatan yang bersifat sosial, dakwah, dan pendidikan. Berawal dari bentuk sebuah pesantren yang lekat dengan semua kegiatan dakwah serta sosial kemasyarakatannya.

Pesantren Hidayatullah didirikan pada tanggal 7 Januari 1973 (2 Dzulhijjah 1392 Hijriah) di Balikpapan oleh Ust. Abdullah Said (alm), kemudian berkembang dengan berbagai amal usaha di bidang sosial, dakwah, pendidikan dan ekonomi termasuk kegiatan pengelolaan zakat (amil) Baitul Maal Hidayatullah yang terus berkembang menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional tersebar ke berbagai daerah di seluruh propinsi di Indonesia.

Melalui Musyawarah Nasional I pada tanggal 9–13 Juli 2000 di Balikpapan, Hidayatullah kemudian mengubah bentuk organisasinya menjadi organisasi kemasyarakatan (ormas) dan menyatakan diri sebagai gerakan perjuangan Islam. Di Surabaya, Hidayatullah dengan Laznas BMH-nya merintis perjuangannya sejak tahun 1980-an dengan didirikannya pesantren Hidayatullah di daerah Kejawan Putih Tambak Surabaya dan Laznas BMH hingga menempati kantor yang sekarang setelah diresmikan pada tanggal 30 Agustus 2008 bertempat di Jl. Raya Mulyosari No. 398 Surabaya.

Kiprah dan peran serta Pesantren Hidayatullah dan Laznas Baitul Maal Hidayatullah dalam mengembangkan potensi masyarakat setempat sangatlah besar. Hal ini terlihat melalui kegiatan sosial kemasyarakatan meliputi sektor pendidikan, dakwah maupun usaha menciptakan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar dengan kemandirian.

Berangkat dari kepercayaan yang besar dari masyarakat sebagaimana organisasi pesantren pada umumnya untuk menerima dan mendayagunakan Zakat sebagai Amil zakat. Sehingga untuk meningkatkan profesionalisme dan kemandirian dalam mengelola dan mendayagunakan serta mencegah pencampuran pengelolaan Zakat perlu adanya upaya pemisahan kelembagaan (*spin off*) dengan induk organisasi Hidayatullah, sehingga dibentuklah Lembaga Amil Zakat Nasional dengan nama Baitul Maal Hidayatullah yang secara resmi dikukuhkan

berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 538 tahun 2001. Sehingga secara legal berhak menghimpun dana masyarakat (meliputi : Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf dan Hibah) dan menyalurkannya kepada masyarakat yang berhak menerimanya sesuai syari'ah.

2. Latar belakang munculnya produk penyaluran Zakat untuk beasiswa pendidikan oleh Laznas BMH Surabaya.

Sebagaimana latar belakang berdirinya induk organisasi Hidayatullah. Laznas Baitul Maal Hidayatullah berdiri sebagai bagian dari induk organisasi Hidayatullah yang secara struktural turut serta mendukung kegiatan tersebut dibawah naungan Hidayatullah sebagai induk organisasi. Dimana kiprah Pesantren Hidayatullah sejak awal yang berbasis sosial, dakwah, dan pendidikan. dalam mengembangkan potensi dan memberdayakan masyarakat sekitar sejak tahun 1980-an.

Sehingga dengan adanya kepercayaan masyarakat kepada Laznas BMH sebagai amil zakat sejak tahun 1990-an, secara tidak langsung mempengaruhi program serta kegiatannya yang berusaha untuk memberdayakan masyarakat sekitar dengan membekali pengetahuan melalui pemberian beasiswa pendidikan, ataupun program pendayagunaan zakat lainnya untuk kesejahteraan masyarakat.

3. Visi dan Misi serta Motto Laznas Baitul Maal Hidayatullah Surabaya.
 - a. Visi : Menjadi Amil Zakat yang terdepan dan terpercaya dalam memberikan pelayanan kepada ummat

b. Misi :

- 1) Meningkatkan kesadaran ummat untuk melaksanakan kewajiban zakat dan peduli terhadap sesama.
- 2) Mengangkat kaum lemah (*dhuafa*) dari kebodohan dan kemiskinan menuju kemuliaan dan kesejahteraan.
- 3) Menyebarkan syi'ar islam dalam mewujudkan peradaban islam.

c. Motto : Tebarkan Rahmat, Berdayakan ummat.

- 1) Tebarkan Rahmat, melalui kepedulian kelompok masyarakat yang sadar akan kewajiban untuk mengeluarkan zakat, infaq, sedekah serta kedermawanan lainnya, Baitul Maal Hidayatullah mengambil peran sebagai jembatan antara kaum *dhuafa* dan kaum *aghniya*. Berusaha menghadirkan semangat *rahmatan lil 'alamin* kepada sesama dengan mendayagunakan zakat secara profesional.
- 2) Berdayakan Ummat, banyak faktor yang menyebabkan orang menjadi miskin. Pendidikan yang rendah dan minimnya ketrampilan merupakan faktor paling dominan. Karenanya, dengan memberikan akses pendidikan pada anak usia sekolah dan membekali ketrampilan serta modal usaha merupakan program BMH dalam memutus rantai kemiskinan.

4. Produk layanan Baitul Maal Hidayatullah

Bagi masyarakat yang ingin berpartisipasi mendukung program – program BMH yang meliputi program Pendidikan, Dakwah, dan Sosial Ekonomi. Berikut beberapa pilihan produk sesuai kebutuhannya :

a. Donatur Rutin

Diperuntukkan bagi *muzaki* yang ingin menyalurkan infaq secara rutin (bulanan / triwulan) untuk mendukung program pendidikan, dakwah, maupun sosial ekonomi.

b. Donatur Beasiswa Pendidikan Dhuafa (Orang Tua Asuh)

Program untuk meringankan beban biaya sekolah bagi anak – anak tidak mampu dengan sistem donatur rutin tiap bulan dan dapat memilih sendiri profil anak asuh disertai laporan rutin tiap semester tentang perkembangan akademik, kesehatan dan kegiatan agamanya.

Paket Beasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Tingkat Pendidikan	Besaran Donatur
Tingkat SD	Rp. 35.000 / bln (Rp. 420.000 / Th)
Tingkat SMP	Rp. 45.000 / bln (Rp. 540.000 / Th)
Tingkat SMA	Rp. 55.000 / bln (Rp. 660.000 / Th)
Tingkat Perguruan Tinggi	Rp. 150.000 / bln (Rp. 1.800.000 / Th)

* Tabel 1 : Tabel rincian paket beasiswa orang tua asuh.

c. Donatur Sayang sahabat

Khusus bagi donatur anak – anak, sebagai media pembelajaran melatih kepekaan dan kepedulian sosial terhadap permasalahan umat.

d. Kurban berkah

BMH menerima dan menyalurkan Kurban diprioritaskan untuk daerah rawan pangan dan rawan pemurtadan. Dapat diterima dalam bentuk uang atau hewan kurban langsung.

e. Infaq dan Sedekah

Layanan untuk menerima penyaluran kelebihan rezeki baik berupa pakaian layak pakai, uang tunai, maupun apa saja yang bisa dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat.

f. Wakaf Tunai

Layanan untuk menerima penyaluran Wakaf Tunai (uang tunai). Untuk mewujudkan sarana dan prasarana umat baik dalam kepentingan Pendidikan, Dakwah, Sosial. Sebagai amal jariyah secara bersama – sama. Dengan mendapatkan “Sertifikat Wakaf Tunai” kepada *muwakif* sesuai paket yang dipilih.

g. Solidaritas Kemanusiaan

Program untuk meringankan beban saudara kita yang tertimpa musibah seperti banjir, tanah longsor, gempa bumi, ataupun korban kerusuhan dan tragedi kemanusiaan lainnya. Bantuan dapat berupa uang tunai, pakaian layak pakai, sembako, obat – obatan, maupun tenaga medis dan pengiriman relawan di lokasi bencana.

h. Media Sosialisasi

- 1) Bulletin (BMH News), diberikan secara cuma-cuma sebagai media komunikasi, sosialisasi dan informasi tentang BMH.
- 2) Konsultasi Syari'ah, Kepada donatur dapat melakukan konsultasi kepada para asatidz BMH maupun Pesantren Hidayatullah tentang permasalahan agama atau kekeluargaan secara langsung, via email ataupun melalui buletin bulanan BMH News.
- 3) Layanan Dakwah, bagi donatur yang ingin menyelenggarakan kajian rutin di lingkungannya, perumahan maupun di kantor dengan Da'i dari BMH. Atau dengan mendaftar layanan SMS Dakwah secara gratis kepada setiap donatur BMH.

i. Zakat

Layanan untuk *muzaki* yang ingin menunaikan kewajiban Zakat Fitrah dan Zakat Maal (profesi, perusahaan, pertanian, dll). BMH siap membantu perhitungan, menerima, dan menyalurkannya kepada yang berhak sesuai syari'ah. Adapun prosedur penghimpunan zakat, *muzaki* dapat secara langsung konsultasi ke kantor BMH dan mengisi formulir dan aplikasinya, serta dapat memilih cara pembayaran, sebagai berikut :

- 1) Menyerahkan langsung ke Kantor BMH Surabaya.
- 2) Zakat diambil langsung oleh petugas BMH ke Kantor atau Rumah *muzaki* dengan waktu pengambilan yang dapat ditentukan sendiri.

3) Melalui transfer ke rekening resmi BMH.

Jenis Harta	Periode	Nishab	Kadar	Keterangan
Tabungan	1 Tahun	85gr emas	2,5 %	Bukan tabungan mudharabah
Profesi	Setiap menerima	520kg beras	2,5 %	Yang berbadan hokum per tahun
Emas	1 tahun	85gr emas	2,5 %	Termasuk dinar & mata uang lainnya.
Perak	1 tahun	595gr perak	2,5 %	Termasuk dirham
Saham perniagaan / pabrik	1 tahun	85gr emas	2,5 %	Yang diperdagangkan
Saham di bidang jasa	1 tahun	85 gr emas	5 – 10 %	Hotel, lembaga pendidikan, rumah sakit, dsb.
Pertanian	Setiap panen	520kg beras	5 – 10 %	Tergantung biaya produksi.
Unta	1 tahun	5 ekor unta	1 ekor kambing umur 2 tahun / lebih.	Sebagai tunggangan
Sapi	1 tahun	30 ekor	1 ekor anak sapi / kerbau umur 2 tahun / lebih.	Sebagai pedaging
Kambing	1 tahun	40 ekor kambing	1 ekor kambing betina biasa umur 2 tahun lebih	

*) Tabel 2 : Jenis dan pembagian Zakat, Sumber Laznas BMH Surabaya

5. Program Pendayagunaan

Dari produk layanan tersebut kemudian disalurkan kedalam beberapa program pendayagunaan sebagai berikut :

a. Bidang Dakwah

Sebagai upaya membangun kembali mental dan spiritual serta kualitas keimanan bangsa ini. Dengan membina dan menyiapkan

tenaga da'i melalui program kuliah da'i bekerjasama dengan komponen Hidayatullah. Diharapkan lahir kader – kader yang siap terjun ke masyarakat kapan saja dan dimana saja. Juga sebagai upaya untuk menegakkan kembali syi'ar dan agama Allah.

b. Bidang Sosial Ekonomi

Dalam hal ini, BMH menyediakan santunan kepada yatim piatu dan anak terlantar dengan sistem asrama. Disamping itu, BMH juga membina dan memberdayakan pemulung berupa pelatihan maupun pemberian modal kerja agar terciptanya kemandirian.

c. Bidang Kesehatan

Di bidang kesehatan, BMH telah mendirikan beberapa poliklinik *dhuafa*, mobil klinik, pengobatan gratis, khitan massal, dan penyuluhan kesehatan ke daerah – daerah rawan penyakit dengan program Sidak Sehat.

d. Bidang Solidaritas kemanusiaan.

BMH telah bekerjasama dengan SAR Hidayatullah dalam hal memberikan bantuan langsung ke daerah lokasi bencana secara Nasional, baik dalam bentuk pengiriman relawan maupun bantuan sembako hingga membantu pemulihan mental penduduk korban bencana (*trauma healing*).

e. Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, BMH memiliki beberapa program diantaranya pelatihan guru, santunan guru, sekolah asuh, peningkatan kualitas guru dan pengelola sekolah, serta menyediakan sekolah gratis kepada *dhuafa* sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam bidang pendidikan, BMH juga mempunyai program khusus lainnya, diantaranya adalah :

1) Basiswa Dhuafa'

Program ini ditujukan sebagai bentuk apresiasi BMH terhadap dunia pendidikan, memberikan motivasi kepada siswa berprestasi tapi kurang mampu dalam bentuk beasiswa pendidikan dari hasil pendayagunaan zakat untuk meringankan beban biaya sekolah atau untuk membeli perlengkapan sekolah siswa.

2) Orang Tua Asuh

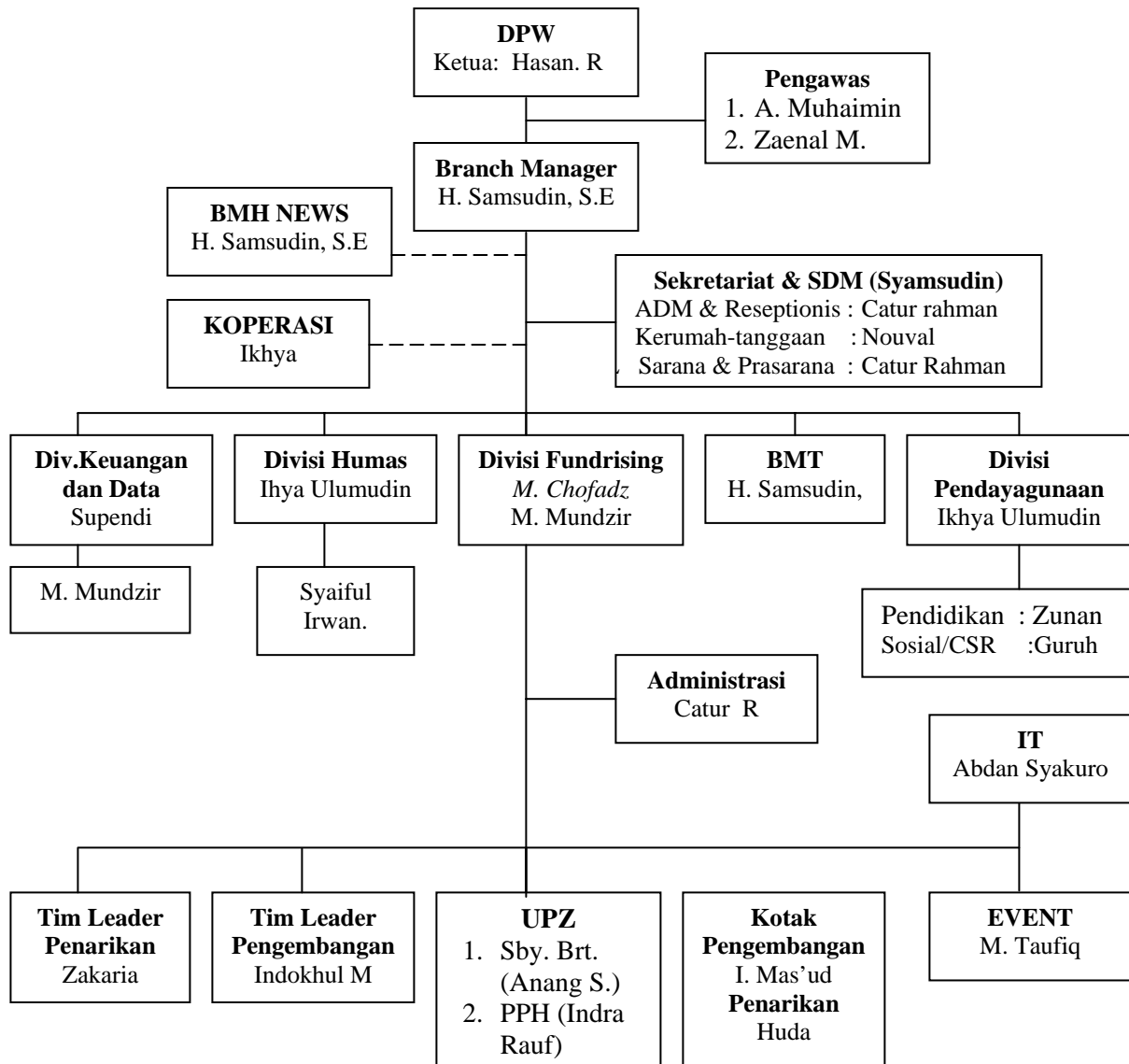
Ditujukan untuk memberikan beasiswa secara rutin, dengan langsung menghadirkan orang tua asuh yang nantinya untuk meringankan beban biaya bulanan sekolah siswa kurang mampu¹.

6. Struktur Organisasi kelembagaan Baitul Maal Hidayatullah Surabaya.

- a. Dewan Penasihat
 - H.M. Noer (Mantan Gubernur Jatim)
 - KH. DR. Roem Roewi, M.A
 - KH. Zaki Gufon
- b. Dewan Pengawas
 - Mujtahid Ja'far, S.Sos, I
- c. Dewan Syari'ah
 - Ust. H. Ainur Rofiq
 - Ust. Abd. Kholiq, LC
 - Ust. Saevudin Nawawi

¹ Hasil wawancara dengan Mas Zunan, staff BMH dalam bidang pendayagunaan pendidikan.

- Drs. Abd. Rochim



7. Pembagian Job Description Laznas BMH Surabaya

Menurut UU RI No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat Bab III Pasal 6 dan 7 menyatakan, bahwa lembaga pengelola Zakat di Indonesia terbagi menjadi dua jenis yaitu : Badan Amil Zakat (BAZ), dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang didirikan oleh masyarakat.

Adapun susunan Organisasi kelembagaan tersebut berdasarkan Fungsi dan Tugas Pokoknya pada Laznas BMH Surabaya sebagai berikut :

1. Dewan Pertimbangan (Dewan Penasihat dan Dewan Syari'ah)

Memberikan pertimbangan, Fatwa, saran, dan rekomendasi kepada badan pelaksana Komisis pengawas dalam pengelolaan Lembaga Amil Zakat meliputi Aspek Syari'ah dan Manajerial.

2. Komisi pengawas

Sebagai pengawas internal kelembagaan atas operasional kegiatan yang dilaksanakan oleh badan pelaksana.

3. Badan Pelaksana.

Sebagai pelaksana pengelolaan dan pendayagunaan Zakat di masing – masing wilayah. Yang terdiri dari :

- a. Dewan Perwakilan Wilayah (DPW), bertugas sebagai koordinator BMH Khususnya Wilayah Regional Jawa Timur.
- b. Pengawas, sebagai pengawas internal lembaga atas operasional kegiatan yang dilaksanakan oleh badan pelaksana.
- c. Branch Manager, adalah sebagai pimpinan umum cabang BMH Surabaya yang mengatur dan memberikan kebijaksanaan atas semua kegiatan secara keseluruhan di Surabaya.
- d. *Front Office*, Petugas yang berperan secara langsung dalam hal urusan administrasi ataupun memberikan pelayanan kepada *mustahiq* maupun *muzaki* dan sebagai media komunikasi dan informasi.

1. Sekretariat dan SDM, dalam hal ini meliputi resepsionis (Customer service officers) yang memberikan pelayanan konsultasi dan informasi. (Kerumah tanggaan, Sarana dan Prasarana) yang merapikan urusan administrasi, penyedia dan pemeliharaan ATK Kesekretariatan BMH.
 2. Divisi keuangan dan Data, menyiapkan laporan keuangan serta neraca keuangan BMH baik penerimaan dan pendayagunaan Zakat ataupun menginventariskan aset dan Kebutuhan kantor serta merapikan data masuk dan keluar.
 3. Divisi Humas, sebagai penghimpun dan penyambung informasi baik dari luar maupun dalam lembaga BMH dengan masyarakat.
 4. Divisi *Fundraising*, sebagai divisi pengembangan (marketing) atas produk – produk layanan BMH.
 5. BMT (*baitul maal wa tamwil*) pengembangan dan perluasan sektor manajerial ekonomi.
 6. Divisi Pendayagunaan, sebagai team pendistribusi dan penyaluran zakat secara langsung maupun koordinator lapangan dalam hal pendayagunaan zakat.
- e. *Back Office*, petugas yang berperan dalam hal urusan pengembangan dan pemeliharaan serta penunjang kebutuhan petugas *Front office*, meliputi :

1. Tim Leader penarikan, team yang bertanggung jawab atas penarikan uang donatur secara langsung di lapangan kepada *muzaki* ataupun donatur BMH lainnya.
2. Tim Leader Pengembangan, seperti halnya divisi pengembangan tim ini yang bertanggung jawab langsung memilih dan menugaskan untuk terjun langsung ke lapangan maupun tim kreatif program BMH.
3. UPZ (Unit Pengelolaan Zakat) sebagai pengembangan sektor amil zakat di daerah yang belum terdapat amil zakat yang secara struktural sebagai cabang Amil Zakat BMH.
4. Event sebagai tim kreatif dan penanggung jawab langsung atas kegiatan yang diselenggarakan BMH.
5. IT (Informasi dan Teknologi) sebagai pendukung dalam system teknologi dan informasi termasuk memback-up dan memelihara jaringan informasi teknologi BMH.

B. Aplikasi dan implementasi penyaluran Zakat untuk beasiswa pendidikan oleh Laznas BMH Surabaya

1. Aplikasi Produk serta mekanisme penyaluran Beasiswa Pendidikan oleh BMH Surabaya.

Dalam hal penyaluran zakat untuk beasiswa pendidikan, Laznas BMH Surabaya memiliki program Beasiswa Bina Prestasi Anak Bangsa. Adapun mekanisme dan aplikasi produknya sebagai berikut :

a. Program Beasiswa Bina Prestasi Anak Bangsa : adalah program beasiswa pendidikan yang diprioritaskan kepada siswa berprestasi dan kurang mampu dari hasil pendayagunaan Zakat.

1) Persyaratan Umum

- a) Menyerahkan pas foto ukuran 3x4 (2 lembar)
- b) Menyerahkan fotokopi raport
- c) Menyerahkan Surat keterangan tidak mampu.
- d) Menyerahkan fotokopi slip SPP terakhir / bukti pembayaran sekolah lainnya.
- e) Mengisi Formulir pencalonan penerima beasiswa.

2) Persyaratan khusus

- a) Setelah mengisi lengkap profil dan memenuhi persyaratan umum, kemudian petugas dari BMH akan mensurvey secara langsung ke rumah penerima beasiswa pendidikan.
- b) Seleksi keaktifan siswa meliputi kegiatan mengaji, ibadah harian, kemampuan membaca Al-Qur'an, dll.
- c) Setelah lolos seleksi, maka siswa berhak menerima beasiswa.

3) Mekanisme penyaluran beasiswa pendidikan.

- a) Beasiswa diterimakan kepada *mustahiq* (siswa) secara akumulasi setiap 3 bulan (triwulan).
- b) Untuk sekolah yang letaknya jauh dari kantor BMH, beasiswa diterimakan oleh petugas BMH melalui kepala sekolah untuk

diserahkan secara langsung kepada siswa, disertai bukti bahwa beasiswa telah diterima dan dipergunakan untuk keperluan sekolah siswa.

- c) Beasiswa bisa diambil secara langsung di Kantor BMH kemudian diikuti tanda bukti penerimaan dan tanda tangan guru atau kepala sekolah bahwa beasiswa telah diserahkan untuk keperluan sekolah.
- b. Program Beasiswa Bina Prestasi Anak Bangsa Peduli Dhuafa (Orang Tua Asuh) : adalah program beasiswa pendidikan yang diprioritaskan kepada siswa berprestasi dan kurang mampu dari donatur rutin tiap bulan atau paket beasiswa tahunan dan *muzaki* (Orang Tua Asuh) bisa memilih sendiri daftar anak asuh yang ingin dibiayai serta mendapatkan laporan rutin perkembangan anak asuh.
 - 1) Persyaratan Umum
 - a) Menyerahkan pas foto ukuran 3x4 (2 lembar)
 - b) Menyerahkan fotokopi raport
 - c) Menyerahkan Surat keterangan tidak mampu.
 - d) Menyerahkan fotokopi slip SPP terakhir / bukti pembayaran sekolah lainnya.
 - e) Mengisi Formulir pencalonan penerima beasiswa.
 - 2) Persyaratan khusus

- a) Setelah mengisi lengkap profil dan memenuhi persyaratan umum, kemudian petugas dari BMH akan mensurvey secara langsung ke rumah penerima beasiswa pendidikan.
 - b) Seleksi keaktifan siswa meliputi kegiatan mengaji, ibadah harian, kemampuan membaca Al-Qur'an, dll.
 - c) Setelah lolos seleksi, maka siswa berhak menerima beasiswa.
- 3) Mekanisme penyaluran beasiswa pendidikan.
- a) Beasiswa diterimakan kepada *mustahiq* (siswa) secara akumulasi setiap 3 bulan (triwulan).
 - b) Untuk sekolah yang letaknya jauh dari kantor BMH, beasiswa diterimakan oleh petugas BMH melalui kepala sekolah untuk diserahkan langsung kepada siswa, disertai bukti bahwa beasiswa telah diterima untuk keperluan sekolah siswa.
 - c) Beasiswa bisa diambil secara langsung di Kantor BMH kemudian diikuti tanda bukti penerimaan dari guru atau kepala sekolah bahwa beasiswa telah diserahkan.
 - d) Orang tua asuh mendapatkan laporan perkembangan anak asuhnya meliputi perkembangan prestasi akademik, kesehatan, dan kegiatan keagamaannya setiap semester (6 bulan).

Berikut daftar *muzaki* dan *mustahiq* program beasiswa pendidikan Laznas BMH surabaya.

No.	Muzaki	Mustahiq
1	Dede	Puji Rahayu
2	Zaelis Jatina, Dra	Rahma Azizah
3	Nunik Damayanti, dr	Nur Qoyimah
4	Denok Purni Idayati	Dwi Lucky F K
5	Wahju Herijanto IR. MT.	Ratna Sari Dewi
6	Darminto, Ir	Abd. Mufid Imami
7	Luluk Saptaningrum	Andi Kristijawanto
8	Nurhidayat	M Nurul Arifin
9	Fitri	Indah Cindy Lestari
10	Rika	Venti Vera
11	Wati	Andik Dwi H
12	Elly Syahriani	Aldi Prasetyo Putra
13	Ajeng	Ayunin Maslacha
14	Siti Nurhasanah	Risang Wijarnako
15	S. Budiharja	Novita Putri Angraeni
16	Arief Wicaksono, H	Siti Nur Afifatul Imamah
17	Muhammad Yavid Muhammadin	Indra Gunawan
18	Wulan Yulianti	Wahyu Nurul Hidayah
19	R. Varidianto Yudo T	Rini Pratiwi
20	Agus Sugiarto, SE	Chayati

* Tabel 3 : Daftar *muzaki* dan *mustahiq* program beasiswa pendidikan

2. Prosentase pembagian penyaluran zakat untuk beasiswa pendidikan.

Ilustrasi Tabel Pemasukan dan Pengeluaran Pendayagunaan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf Laznas BMH Surabaya bulan April 2009.

PENERIMAAN	
Penerimaan Zakat	
Penerimaan Zakat Non Ramadhan	11,836,679
Penerimaan Zakat Donatur Rutin	3,301,500
Total Penerimaan Zakat	15,138,179
Penerimaan Infaq Shadaqah	
Penerimaan Infaq Non Ramadhan	7,801,500
Penerimaan Infaq Donatur Rutin	78,329,000
Penerimaan Infaq Kotak	6,535,000
Total Penerimaan Infaq Shadaqah	92,665,500
Dana Khusus	
Khusus Bencana	5,500,000

Khusus Da'i	100,000
Khusus Palestina	9,985,200
Khusus Pendidikan	20,442,000
Khusus Dana Kesehatan	6,000,000
Khusus Muallaf	400,000
Khusus Yatim & Dhuafa	250,000
Total Dana Khusus	42,677,200
Penerimaan Dana Wakaf	
Wakaf Sarana Sosial	800,000
Wakaf Sarana Pendidikan	100,000
Total Penerimaan Dana Wakaf	900,000
Penerimaan Dana Non Syariah	
Bunga Bank	115,200
Total Penerimaan Dana Non Syariah	115,200
Penerimaan Dana Pengelola	
Bagi Hasil Bank Syariah	331,614
Total Penerimaan Dana Pengelola	331,614
Total PENERIMAAN	151,827,693
PENDAYAGUNAAN	
Program Pendidikan	
Beasiswa	
Beasiswa Dhuafa	39,972,500
Beasiswa Kader Da'i	46,000,000
Beasiswa Anak Da'i	2,800,000
Total Beasiswa	85,880,000
Total Program Pendidikan	88,772,500
Program Dakwah	
Peduli Da'i	
Natura Dai	1,000,000
Perjalanan Dinas Dai	500,000
Total Peduli Da'i	1,500,000
Bina Muallaf	19,833,500
Pembangunan Sarana Ibadah	4,000,000
Subsidi Lembaga Dakwah	17,700,000
Layanan Dakwah	14,830,000
Biaya Peng. Program Dakwah	300,000
Total Program Dakwah	58,163,500
Program Sosial Kemanusiaan	
Sidak Sehat	
Pengobatan & Layanan Kesehatan	994,000
Bantuan Pengobatan	1,500,000
Total Sidak Sehat	2,494,000
Sapa Gakin	
Santunan Keluarga Miskin	300,000
Total Sapa Gakin	300,000
Subsidi Operasional Panti Asuhan	1,620,000
Santuna Yatim & Du'afa	1,700,000
Program Kebencanaan	1,088,000

Penyaluran Bantuan Palestina	84,250,000
Sosialisasi Program	9,947,500
Total Program Sosial Kemanusiaan	100,899,500
Sosialisasi & Promosi	13,935,800
Total PENDAYAGUNAAN	261,771,300
Gross Profit	(109,943,607)
OPERASIONAL	
Beban Gaji, THR & Tunjangan	22,826,600
Beban ATK	2,461,200
Beban Perjalanan Dinas	425,500
Beban Pemeliharaan Kantor	400,000
Beban Perawatan Aktiva	3,082,000
Beban Kerumah Tanggaan Kantor	3,515,800
Beban, Listrik, Air & Telpn	1,845,200
Bunga & Denda Kredit	120,700
Beban Pengembangan SDM	1,999,500
Adm. Bank	
Biaya Adm. Bank Syariah	123,825
Biaya Adm. Bank Konvensional	190,041
Total Beban Adm. Bank	313,866
Beban Kehumasan	1,000,000
Total OPERASIONAL	37,990,366
Operating Profit	(147,933,973)
Net Profit / (Loss)	(147,933,973)

* Tabel 4 : Neraca laba rugi Laznas BMH Surabaya periode April 2009

Dari ilustrasi tersebut, dapat diketahui prosentase penyaluran zakat

untuk masing – masing program, sebagai berikut :

a. Untuk penyaluran program beasiswa pendidikan

$$(88.772.500 : 261.771.300) \times 100\% : 33,9 \%$$

b. Untuk penyaluran program Dakwah

$$(58.163.500 : 261.771.300) \times 100\% : 22,2 \%$$

c. Untuk penyaluran program Sosial kemanusiaan

$$(100.899.500 : 261.771.300) \times 100\% : 38,5 \%$$

d. Untuk program Sosialisasi dan Promosi

$$(13.935.800 : 261.771.300) \times 100\% : 5,3 \%$$

3. Prospek dan Persepsi antara *Muzakki* dan *Mustahiq* tentang aplikasi pemberian beasiswa pendidikan.

Prospek *muzaki* sebagai donatur rutin tergantung dari laporan rutin terhadap perkembangan anak asuh setiap semester. Anak asuh BMH Surabaya, mayoritas adalah siswa berprestasi akademik dan keagamaan yang baik sehingga program anak asuh merupakan apresiasi dan kepedulian BMH terhadap dunia pendidikan di Indonesia.

Persepsi keduanya sangatlah positif, hal ini disebabkan adanya keterkaitan manfaat dan tujuan dimana dengan meningkatkan mutu pendidikan, BMH turut serta mempercepat pembangunan mental dan spiritual bangsa serta memutus rantai kemiskinan melalui perbaikan pendidikan.